

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam menjalin hubungan dengan orang lain terutama dalam kaitannya hubungan berpasangan, tidak semua orang menyadari bahwa hubungan tersebut dapat berubah menjadi hubungan yang *toxic*. Adapun beberapa orang pada fase remaja tidak menyadari bahwa hubungannya sudah tergolong *toxic* dan beberapa yang mengetahui memilih untuk bersikap *denial* dibandingkan mengakui bahwa hubungan dengan pasangannya sudah tidak sehat sehingga remaja tersebut dapat merasa stres, rendah diri, depresi, dan lain sebagainya. Untuk itu dirancang sebuah buku *self-help* interaktif tentang *toxic relationship* untuk usia remaja 12-25 tahun dengan batasan perancangan untuk perempuan sebagai solusinya. Dirancangnya buku *self-help* interaktif untuk memberikan informasi mengenai *toxic relationship* supaya remaja dapat menyadari apabila hubungan yang dijalannya sudah tergolong *toxic* dan merefleksikan hubungan tersebut.

Dengan menggunakan metode perancangan *human centered design* (HCD) oleh Ideo, perancangan dimulai dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menunjang konsep awal (*inspiration*), kemudian melewati tahapan *ideation* dengan melakukan perancangan ide dan konsep dengan berbagai cara seperti *brainstorming* dan *proposition* untuk mendapatkan *big idea* yakni, “*A new page and reflective chapters towards healthy relationship*”. Kemudian ditentukan sebuah *tone of voice* yakni *pure*, *soothing*, dan *hearty* untuk mencapai konsep

yang nyaman dan menenangkan bagi pembaca lewat segi desain visual. Gaya ilustrasi *digital hand-drawing*, menggunakan *manuscript grid* pada *layout* buku, dan menggunakan tipografi serta warna yang sesuai dengan konsep perancangan.

Setelah melakukan berbagai uji coba *prototype* dari desain versi *alpha* dan *beta*, didapatkan hasil analisis efektivitas karya dilihat dari segi desain visual dan penyampaian informasi mengenai *toxic relationship* lewat pengemasan cerita. Berdasarkan hasil data evaluasi, segi desain visual karya sudah menunjang minat pembaca dan dari segi penyampaian informasi dengan cerita sudah *engaging* sehingga pembaca lebih memahami *toxic relationship* dibandingkan sebelumnya. Penggunaan karakter dalam karya mendukung penyampaian pesan dalam narasi yang disampaikan daalam buku berdasarkan data evaluasi yang didapatkan. Namun, efektivitas konten karya masih belum dapat diukur dengan sempurna. Efektivitas konten dapat diperdalam di penelitian lain dengan melakukan sampel kontrol.

Dari hasil data penelitian perancangan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa buku *self-help* interaktif dapat membantu remaja perempuan usia 12-25 tahun yang sedang menjalani hubungan berpasangan untuk membangun kesadaran terhadap *toxic relationship* sesuai dengan tujuan perancangan. Buku ini berisi informasi mengenai *toxic relationship* yang dikemas dalam bentuk *interactive visual storytelling* dan menampilkan berbagai halaman interaktif pendukung yang dapat membantu pembaca untuk merefleksikan hubungannya sehingga dapat menyadari hubungan yang *toxic*.

5.2. Saran

Setelah menjalani proses perancangan tugas akhir, penulis memiliki beberapa saran bagi mahasiswa/i yang akan melakukan perancangan dengan topik serupa di kemudian hari:

1. Berusaha untuk mempersiapkan berbagai data pendukung baik itu data mengenai topik, data mengenai *target audience* secara mendalam, dan data mengenai media yang akan digunakan supaya penulis dapat mempertanggung jawabkan perancangan.
2. Menyelaraskan teori yang digunakan pada bab 2 dengan perancangan yang akan dilakukan supaya perancangan tetap objektif dan kredibel.
3. Menyesuaikan topik perancangan dengan data yang telah didapatkan seperti mengubah tujuan perancangan dari edukasi ke membangun kesadaran apabila itu yang menjadi kebutuhan *users* berdasarkan data.
4. Memanfaatkan berbagai referensi, baik referensi visual atau elemen interaksi lain yang didapatkan dari studi eksisting dan studi referensi dari berbagai buku serupa.
5. Dalam membuat perancangan buku dengan memuat sistem *branching* pada narasi, baiknya penulis memperhatikan navigasi alur halaman dari satu ke halaman lainnya supaya pembaca tidak merasa kebingungan dalam menemukan halaman yang ingin dituju.

6. Saran mengenai topik, baiknya dalam menjalani hubungan berpasangan individu terkait mencoba untuk mengenali diri sendiri dan pasangan lebih dalam, melakukan refleksi terhadap hubungan yang dijalani dan berani mengakui apabila hubungan tersebut sudah tergolong ke dalam hubungan yang *toxic* sehingga dapat mencari sebuah solusi untuk mencapai hubungan yang lebih sehat.